

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (hlm. 2). Berdasarkan kutipan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwa “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan” (hlm.3).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan krelasional. Menurut Arikunto (2019) “korelasional adalah penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. (hlm.4). penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mencari informasi atau mengungkap kontribusi kecepatan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket pada atlet putra KU-14 klub Bina Pratama *Basketball Club* Ciamis. Dengan demikian penulis berupaya untuk menggambarkan fenomena tentang kontribusi kecepatan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bola basket.

3.2 Variabel Penelitian

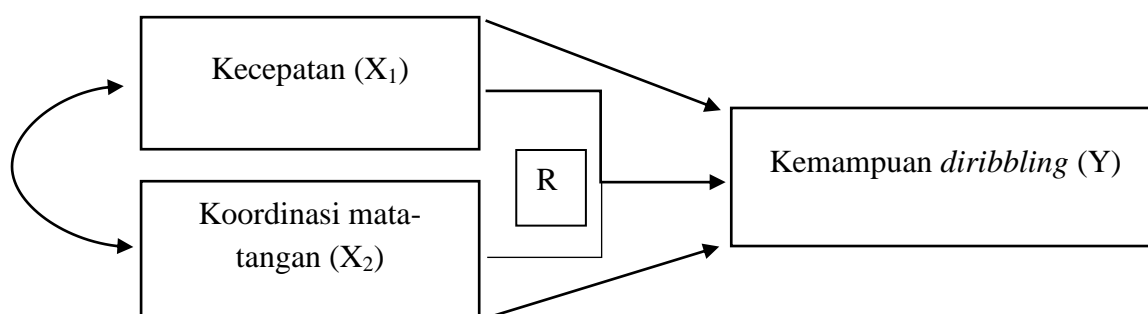
Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel menurut Sugiyono (2017) merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditasik kesimpulannya”. (hlm. 38)

Arikunto (2019) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (hlm.161). Selanjutnya Arikunto (2019) menjelaskan bahwa “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau indeventent variabel (Y)”. (hlm 162). Dalam penelitian ini :

- a. Variabel bebas (X_1): Kecepatan.
- b. Variabel bebas (X_2): Koordinasi mata-tangan.
- c. Variabel terikat (Y): Kemampuan *dribbling* permainan bola basket.

3.3 Desain Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan desain penelitian tertentu. Desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur dan dianalisis. Dengan demikian, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

Sumber : Sugiyono (2017:146)

Keterangan :

X_1 = Kecepatan

X_2 = Koordinasi mata-tangan

Y = Kemampuan *dribbling* bola basket

R = Pengaruh bersama-sama

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Arikunto (2019) menjelaskan mengenai populasi sebagai berikut “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan kutipan di atas, populasi merupakan data penelitian yang di ambil dari suatu objek. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek benda-benda alam yang lain dan meliputi seluruh sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. (hlm. 173).

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra KU-14 klub Bina Pratama *Basketball Club* Ciamis yang mengikuti latihan sebanyak 30 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2019) menjelaskan “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. (hlm. 174). Selanjutnya sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi tersebut.

Pada pelaksanaanya, peneliti menentukan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian, dengan kriteria sample harus dengan keadaan sehat jasmani serta rohaninya. Sampel yang mengikuti penelitian sebanyak 15 orang. Artinya menentukan sampel ini penulis lakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu semua sample atlet putra KU-14 anggota klub Bina Pratama *Basketball Club* Ciamis menjadi objek dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) Teknik *purposive sampling* adalah uatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. (hlm.85) Dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Aktif latihan
- 2) Kelompok umur 14 tahun
- 3) Putra
- 4) Mahir melakukan *dribbling*

Mahir melakukan *dribbling* disini ialah para sampel diberikan kesempatan untuk melakukan tes *dribbling* terlebih dahulu sesuai dengan tes pada penelitian ini, selanjutnya hasil dari tes tersebut diurutkan berdasarkan *ranking* yaitu dari 1-15, sedangkan 16-30 tidak masuk kriteria karena yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya 15 sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian, dimana data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (hlm.224). Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan (*field research*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk memperoleh data mengenai hubungan kecepatan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet putra KU-14 klub Bina Pratama Ciamis dengan cara melakukan tes kecepatan lari 30 meter (*sprint*), tes koordinasi mata-tangan dengan tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter, dan tes menggiring bola.
- b. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber- sumber lain yang menunjang penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur terhadap sampel yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu informasi data atau angka untuk kemudian diolah. Menurut Fitri & Haryanti (dalam Suharsimi Arikunto, 2019) “Instrumen data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut *valid* dan *reliable*”. (hlm.112). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kecepatan yaitu dengan tes kecepatan lari 30meter (*sprint*), koordinasi mata-tangan dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter, dan keterampilan *dribbling* dengan tes menggiring bola dalam basket. Berikut penjelasan dari instrumen yang peneliti gunakan didalam penelitian ini:

- a. Tes Kecepatan, Menurut Johnson dan Nelson (1969) (dalam Narlan Abdul, dkk, 2017) “Kecepatan umumnya diukur dengan lari menempuh jarak pendek. Jarak yang melebihi 100 yard biasanya dianjurkan karena tercermat oleh faktor

daya tahan”. Selanjutnya menurut eckert (1974) (dalam Narlan Abdul, dkk, 2017) menjelaskan “pengukuran kecepatan pada umumnya adalah lari lurus jarak minimal 30 yard dan maksimal 100 yard”. (hlm. 129). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecepatan lari adalah tes lari cepat dengan jarak 30 meter dengan satuan waktu (detik) dengan mengacu pada Tes Kebugaran Jasmani yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan : untuk mengukur kecepatan *testee*.
2. Peralatan : Lintasan lurus, *cone*, *stopwatch*, dan peluit.
3. Pelaksanaan : *testee* berdiri dibelakang garis start dengan sikap berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis start. Aba-aba “siap” subyek siap untuk lari menuju garis *finish* dnegan jarak 30 meter, sampai melewati garis *finish*.
4. Skor : skor hasil tes yaitu waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh jarak 30 meter. (hlm. 86)

b. Tes Koordinasi Dengan Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 meter, Menurut Narlan Abdul, dkk (2017):

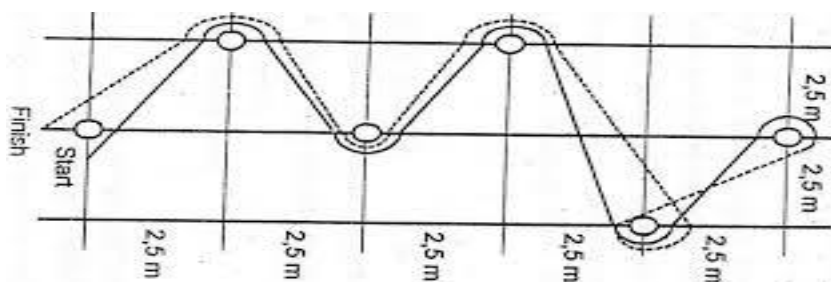
1. Tujuan : mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.
2. Peralatan : bola tenis, *stopwatch* dan tembok yang rata.
3. Pelaksanaan : subyek berdiri dibelakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Ketika aba – aba “ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
4. Skor : dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik. (hlm. 104).

c. Tes menggiring bola

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah instrumen tes menggiring bola. Sebelum melakukan tes, *testee* berdiri dengan bola di belakang garis start. Setelah aba –aba “ya” *Testee* menggiring bola melalui enam rintangan dengan rute seperti terlihat pada gambar. *Testee* diberikan waktu 30 detik untuk melewati rintangan sebanyak mungkin. Apabila setelah *testee* mencapai titik start kembali waktu 30 detik belum selesai, maka *testee* melanjutkan *dribble*-nya

dengan rute seperti semula. Skor ditentukan oleh jumlah rintangan yang mampu dilalui *testee*. Apabila *testee* melakukan salah *dribble* atau melalui rute yang salah, maka tes diulang. (hlm. 174)

Berikut adalah gambar instrumen tes menggiring bola :



Gambar 3.2. Instrumen tes menggiring bola

Sumber : Nurhasan dan Narlan (2017:176)

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengelolaan data penulis menggunakan statistika dari buku yang ditulis oleh Narlan (2018): dibawah ini dengan menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut.

- a. Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:
 - 1) Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
 - 2) Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
 - 3) Menentukan panjang interval ($P = \frac{r}{k}$)
- b. Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah : $\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X_0 = titik tengah panjang interval

P = panjang kelas interval

Σ = sigma atau jumlah

f_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

- c. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

$$\text{berikut : } S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i C_i - (\sum f_i C_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

Σ = sigma atau jumlah

f_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

n = jumlah

- d. Menghitung koefesien kolerasi, rumus yang digunakan adalah :

$$r = 1 - \frac{b \Sigma b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = nilai koefesien korelasi yang dicari

b = benda rangking

n = jumlah sample

- e. Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$R_{y_{1.2}} = \sqrt{\frac{r_{y_1 y_2}^2 + 2r_{y_1 y_2} r_{y_1 y_3} r_{y_2 y_3}}{1 - r_{y_1 y_3}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y_{1.2}}$ = nilai koefesien korelasi berganda yang dicari

- f. Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = nilai signifikan yang dicari

R^2 = korelasi berganda

K = banyaknya variabel bebas

n = jumlah sample

- g. Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dengan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- h. Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah :
- $$D = r^2 \times 100\%. \text{ (hlm. 4-56).}$$

3.8 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu lapangan Galuh Ciamis setiap hari selasa dan sabtu, kemudian menemui ketua klub Bina Pratama Ciamis untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 - c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan kepada sample mengenai proses pelaksanaan tes kecepatan tungkai dengan alat ukur test kecepatan lari 30 meter, koordinasi mata-tangan dengan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter, dan tes menggiring (*dribbling*).
 - b. Melakukan tes dan hasilnya dicatat dalam blangko pencatan hasil yang telah disediakan.
- Tahap Akhir

